

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau objek penelitian.¹ Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Maka peneliti melakukan penelitian di Madjid Jami' Baitus Salam Peganjaran Bae Kudus untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai model alamiah.²

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena melihat bahwa kegiatan yang akan diteliti sangat cocok dengan ciri-ciri yang ada pada penelitian kualitatif. Maka penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Lokalisasi dan penelitian kasus dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan upaya-upaya peneliti dalam memahami perilaku manusia dari sudut pandangan sasaran penelitian.³ Dalam hal ini peneliti akan meneliti di desa Peganjaran kecamatan Bae di Kabupaten Kudus dikalangan remaja khususnya untuk meningkatkan sikap religius remaja (analisis jama'ah masjid jami' baitus salam).

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004), 32.

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling IslamI*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 285.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

C. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan situasi latar penelitian. Pada penelitian ini, subjek peneliti yaitu pengurus masjid selaku pemberi motivasi. Sedangkan objek peneliti merupakan remaja yang berada di desa peganjaran bae kudus.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder yang kemudian dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer. Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan.⁴ Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah masyarakat Peganjaran Bae Kudus, yang akan peneliti lakukan misalnya mewawancarai para narasumber tentang apa yang menyebabkan narasumber meningkatkan sikap religius remaja dengan sudah adanya kegiatan keagamaan di masjid.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

⁴ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999, hlm. 146-147.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tokoh agama : untuk mendapatkan data data remaja tentang sikap religius yang ada di Masjid Jami' Baitus Salam Desa Peganjaran Bae Kudus.
- b. Pengurus Masjid : untuk mendapatkan data tentang keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Jami' Baitus Salam Desa Peganjaran Bae Kudus.
- c. Remaja : untuk mendapatkan data tentang sikap religius remaja di Masjid Jami' Baitus Salam Desa Peganjaran Bae Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di tempat lokasi (instansi) tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.⁵ Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, jurnal, artikel, opini, majalah, website dan karya tulis lainnya.⁶ Peneliti akan memperoleh data melalui catatan yang telah tersusun (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak.

Sumber data sekunder adalah semua data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber kepustakaan sebagai referensi keilmuan sesuai dengan masalah penelitian.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tokoh Masyarakat : untuk mendapatkan data tentang kondisi remaja yang ada di Masjid Jami' Baitus Salam Desa Peganjaran Bae Kudus
- b. Tokoh Agama : untuk mendapatkan data tentang sejarah Masjid, Susunan Kepengurusan, kegiatan-kegiatan Masjid.

⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat 2011), 104.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode:

1. Observasi. Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan berbagai alat, diantaranya alat yang sangat canggih, namun betapapun canggihnya alat yang digunakan tujuannya satu yakni mengumpulkan data melalui observasi.⁸ Peneliti menggunakan metode ini untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data terhadap masyarakat di desa Pegunungan yang memiliki ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang berusia remaja yang menjadi objek penelitian. Peneliti juga mencari tahu dan mengamati bagaimana jama'ah masjid jami' batusalam dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid.
2. Wawancara. Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data, apabila peneliti ataupun pengumpulan data sudah mengetahui dengan pasti berupa informasi yang telah diperoleh, sehingga dalam melaksanakan wawancara, saat pengumpulan data sudah menyediakan instrument penelitian berupa pertanyaan yang sudah tertulis yang nantinya jawabannya sudah disiapkan. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa apa yang terkandung

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 310

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 317.

dalam pikiran dan hati orang lain dan hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.¹⁰ Metode ini dapat digunakan untuk pengumpulan data melalui interview dengan tokoh agama, tokoh masyarakat di Desa Peganjaran dan remaja Desa Peganjaran.

3. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Selain itu, data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.¹¹ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang telah ada dan tercatat atau terdata dalam suatu laporan karena bersifat dokumentasi. Data ini berupa dokumentasi memperoleh data berupa letak geografis, keadaan pengurus, pengajar, visi misi dan prasarana Desa Peganjaran Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahaan Data

Untuk menguji keabsahaan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan: pertama, teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpul data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu penggalian data dari warga dilokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan. Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Ketiga, akan mendiskusikan dan menyeminarkan atau mengkoreksi dengan para pembimbing. Keempat, analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Kelima, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹² Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut :

1. Triangulasi metode : jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 320.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 82.

seterusnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan motivasi behaviour dalam meningkatkan sikap religius remaja (analisis jama'ah masjid jami' baitus salam di Desa Peganjaran Bae Kudus).

2. Trianggulasi peneliti : jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain. Dalam peneliti ini menggunakan teknik trianggulasi peneliti untuk menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memastikan diri pada suatu hal tersebut secara rinci.
3. Trianggulasi sumber : jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, adapun triangulasi sumber yang didapat adalah tokoh masyarakat, tokoh agama dan remaja. Dalam hal ini teknik pengambilan data menggunakan wawancara secara mendalam mengenai motivasi behaviour dalam meningkatkan sikap religius remaja (analisis jama'ah masjid jami' baitus salam Desa Peganjaran Bae Kudus).
4. Trianggulasi situasi : bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dalam keadaan sendirian. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih valid dan akurat, maka peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali pada waktu dan situasi yang berbeda. Sehingga penelitian bisa memilih waktu pagi atau siang hari untuk datang ke tempat penelitian.
5. Trianggulasi teori : apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian. Perpanjangan waktu penelitian yang dimaksud peneliti merupakan melakukan penelitian kembali ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang sebelumnya sudah ditemui maupun sumber data yang baru. Sehingga perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka untuk saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan begitu peneliti akan benar-benar mendapatkan informasi data yang valid mengenai motivasi behavior dalam meningkatkan sikap religius remaja (analisis jama'ah masjid jami' baitus salam Desa Peganjaran Bae

Kudus). Dengan ungkapan lain jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian, konsep dan pembangunan suatu teori baru.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁴

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa reduksi data merupakan proses untuk pemilihan memfokuskan pada suatu hal yang berkaitan dengan motivasi behavior dalam meningkatkan sikap religius remaja, dalam penyerdahanaan kesimpulan dan formasi (data mentah) yang terjadi pada catatan dilapangan secara tertulis.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya merupakan mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lainnya. Dan yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338-339.

Dalam data display ini dapat membantu peneliti untuk melaksanakan analisis ataupun suatu tindakan yang di dasarkan oleh pemahaman. Dalam suatu kumpulan informasi-informasi yang sudah tersusun yang dibolehkan dalam pengambilan tindakan.

3. Conclusion drawing/verification

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukaakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Pada langkah verifikasi dalam teknik analisis data bahwa peneliti berusaha untuk menarik dari kesimpulan dari lokasi penelitian tentang motivasi behavior dalam meningkatkan sikap religius remaja, pada data yang sudah di rumuskan oleh focus penelitian yaitu motivasi behavior dalam meningkatkan sikap religius remaja (analisis jama'ah masjid jami' baitus salam di Desa Peganjaran Bae Kudus).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 345.